

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPS diajarkan di Sekolah Dasar bukanlah semata karena menjadi pelengkap dari mata pelajaran yang akan diujikan di ujian akhir, akan tetapi mata pelajaran IPS diajarkan di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS sangat diperlukan oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu mereka dalam memecahkan permasalahan yang mereka lihat atau yang pernah mereka alami. Kurikulum yang diberlakukan di sekolah dasar bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan cerdas sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini hanya dapat tercapai apabila proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai-moral, dan keterampilan-keterampilan sosial pada siswa. Untuk itu, penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hapalan belaka, melainkan terletak pada upaya menjadikan siswa memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam

melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Model pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan bahkan model pembelajaran sebagai seni dalam mentransfer Ilmu pengetahuan kepada siswa. Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diterapkan masih mempertahankan metode pembelajaran yang lama seperti metode ceramah sehingga dalam proses belajar mengajar komunikasi yang terjadi masih dominan di pegang oleh guru.

Menurut hasil pengamatan penulis, dalam kenyataannya di SD Negeri 101893 Bangun Rejo, khususnya pada Kelas IV dijumpai kondisi hasil belajar terhadap mata pelajaran IPS pada materi Koperasi dalam Perekonomian di Indonesia sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai formatif yang diperoleh peserta didik, dari 38 siswa hanya 13 siswa yang mampu menuntaskan hasil belajarnya dengan ketuntasan nilai 7,0 atau sekitar 34% siswa sudah dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sementara itu sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proses belajarnya baik dari segi pemahaman materi maupun pada saat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru pada waktu ujian, sekitar 25 siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS khususnya materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia atau sekitar 66% siswa tidak mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS ini disebabkan oleh kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terjadi karena kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan pengajar. Ditemukan bahwa guru-guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam penyampaian

materi pelajaran IPS. Pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru (teacher centered), dimana guru masih mendominasi proses pembelajaran sedang siswa masih nampak pasif. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan materi pelajaran IPS. Disamping itu penguasaan guru tentang model pembelajaran simulasi sosial belum terlaksana dengan optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran IPS perlu kiranya dirancang keterlibatan siswa secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu model atau metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran Koperasi dalam Perekonomian Indonesia di Sekolah Dasar adalah dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi sosial. Model pembelajaran simulasi merupakan model pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya (state of affairs) atau proses. Model pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa mengalami bermacam-macam proses dan kenyataan sosial dan untuk menguji reaksi mereka, serta untuk memperoleh konsep keterampilan pembuatan keputusan. Diharapkan melalui penggunaan model simulasi sosial dapat memperbaiki sistem belajar yang dialami peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengkajian secara teoritis maupun praktis permasalahan ini dengan judul **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi Sosial di kelas IV SD Negeri No. 101893 Bangun Rejo Kec. Tanjung Morawa T.A 2011/ 2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelajaran IPS.
2. Pembelajaran IPS di SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kec. Tanjung Morawa cenderung masih berpusat pada guru (teacher centered), dimana guru masih mendominasi proses pembelajaran sedang siswa masih nampak pasif.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan materi pelajaran IPS.
4. Model pembelajaran Simulasi Sosial belum digunakan guru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik apabila perumusan masalahnya jelas dan terarah. Agar penelitian mencapai sasaran, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “ Penggunaan model pembelajaran simulasi sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kec. Tanjung Morawa T.A 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran simulasi sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia di kelas IV SD Negeri No. 101893 Bangun Rejo Kec. Tanjung Morawa T.A 2011/ 2012” ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia pada mata pelajaran IPS.
2. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran simulasi sosial pada mata pelajaran IPS.
3. Menerapkan model pembelajaran simulasi sosial pada mata pelajaran IPS.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman gurudalam pembelajaran IPS.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Koperasi Perekonomian di Indonesia pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran IPS dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian yang lebih lanjut.